

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Kondisi Transportasi**

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang handal dan efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Ada pembagian pengelolaan jalan antara pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten/kota.

Lintas Penyeberangan Merak – Bakauheni berada di Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Lintas Penyeberangan ini berada di kota Cilegon Provinsi Banten dan Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

##### **2.1.1 Kondisi Transportasi di Kota Cilegon**

Kota Cilegon terletak di Provinsi Banten, bagian barat Pulau Jawa, Indonesia. Kota ini memiliki wilayah yang strategis, berbatasan langsung dengan Selat Sunda di sebelah barat, serta berdekatan dengan kota-kota

penting seperti Serang dan Tangerang.

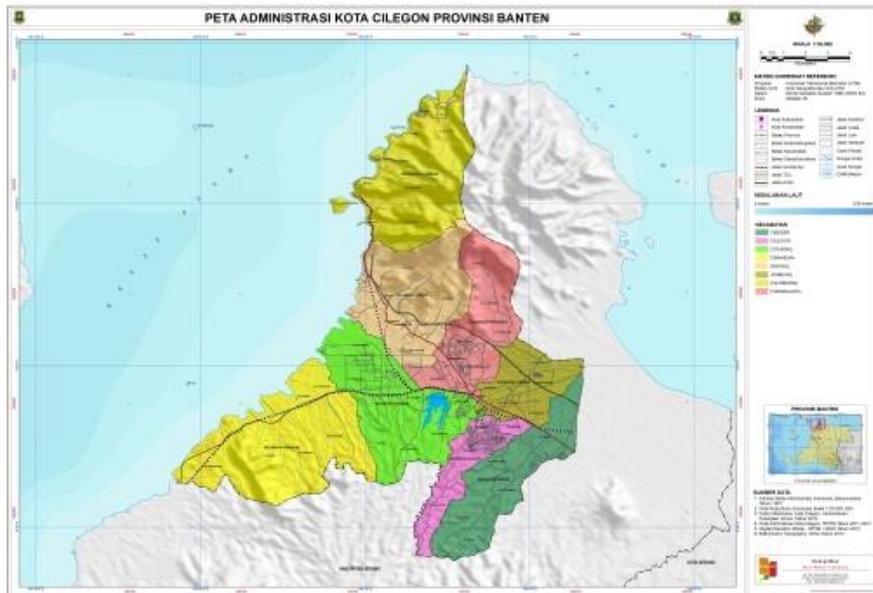
Infrastruktur di Cilegon terus berkembang, termasuk jaringan jalan, transportasi umum, dan sarana pendukung lainnya seperti pelabuhan dan bandara terdekat. Hal ini mendukung konektivitas internal dan eksternal kota, serta memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan mobilitas penduduk. Kota Cilegon memiliki jaringan jalan yang menghubungkan area perkotaan, zona industri, dan wilayah sekitarnya. Termasuk jalan tol Jakarta-Merak dan Jalan Provinsi Banten, yang memfasilitasi perjalanan antarkota dan dalam kota.

Transportasi umum di Cilegon terutama terdiri dari angkot dan bus. Moda ini melayani penumpang yang bepergian dalam kota maupun ke kota-kota tetangga. Namun, cakupan dan frekuensi layanan ini dapat bervariasi di berbagai rute dan waktu.

Cilegon terhubung dengan jaringan kereta api Indonesia melalui stasiun kereta api. Kereta api menyediakan alternatif transportasi bagi penumpang yang bepergian ke Jakarta, Merak, atau tujuan lain yang dilayani oleh jalur kereta api.

Keberadaan zona industri dan dekat dengan pantai membuat pelabuhan penting dalam profil transportasi Cilegon. Pelabuhan Merak berfungsi sebagai gerbang penting untuk layanan penyeberangan yang menghubungkan Jawa dengan Sumatera, memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang antara dua pulau tersebut.

Meskipun infrastruktur transportasi sudah ada, tantangan seperti kemacetan lalu lintas, cakupan transportasi umum yang kurang memadai, dan integrasi yang tidak memadai antara moda transportasi berbeda masih ada. Mengatasi tantangan ini memerlukan upaya terkoordinasi dari pihak berwenang setempat, termasuk pengembangan infrastruktur, peningkatan layanan transportasi umum, dan inisiatif manajemen lalu lintas. Selain itu, memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang dan solusi transportasi berkelanjutan dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sistem transportasi Cilegon dalam jangka panjang.



Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/07/14/administrasi-kota-cilegon/>

**Gambar II. 1** Peta Adminitrasi Kota Cilegon

a. Kondisi Arus Lalu Lintas di Kota Cilegon

Kondisi arus lalu lintas di Kota Cilegon cenderung bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti waktu, lokasi, dan peristiwa khusus yang sedang terjadi. Secara umum, Cilegon adalah kota yang cukup padat, terutama di pusat kota dan area-area perdagangan utama.

Selama jam sibuk, terutama pada jam masuk dan pulang kerja, arus lalu lintas dapat menjadi sangat padat di beberapa ruas jalan utama. Kendaraan pribadi, sepeda motor, dan kendaraan komersial seringkali memadati jalan-jalan, menyebabkan kemacetan yang signifikan.

Namun, ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk mengatasi masalah lalu lintas, seperti pengembangan infrastruktur jalan, perluasan jaringan transportasi umum, dan implementasi kebijakan lalu lintas yang lebih efisien. Meskipun demikian, tantangan dalam mengelola arus lalu lintas tetap ada, dan perlu terus diupayakan untuk meningkatkan kelancaran dan keselamatan di jalan raya.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi kondisi lalu lintas secara berkala serta mengadopsi strategi yang tepat untuk mengatasi masalah yang muncul.

b. Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Sarana dan prasarana angkutan umum di Kota Cilegon telah mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan kota dan kebutuhan mobilitas masyarakat.

Sistem angkutan umum di Kota Cilegon terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan perkotaan (angkutan kota dan Trans Cilegon), trayek angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), dan trayek angkutan kota antar provinsi (AKAP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kota Cilegon adalah angkutan taksi dan ojek.

Prasarana transportasi di Kota Cilegon mencakup berbagai fasilitas dan infrastruktur yang mendukung mobilitas penduduk dan aktivitas transportasi seperti jaringan jalan, terminal bus, stasiun kereta api, perhentian angkot, terminal angkutan umum, dan pelabuhan.

Kota Cilegon memiliki jaringan jalan yang cukup lengkap, termasuk jalan arteri utama, jalan lingkar, dan jalan lokal yang menghubungkan berbagai bagian kota. Prasarana ini mencakup jalan raya, jalan bebas hambatan, serta jalan perkotaan yang mendukung mobilitas kendaraan pribadi dan transportasi umum. Jalan di kota cilegon juga dilengkapi dengan fasilitas jalan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan, fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, traffic light, warning light, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan.

Kota Cilegon memiliki beberapa prasarana transportasi jalan

yaitu 1 terminal tipe A, 1 terminal tipe C, 18 halte permanen. Terminal tipe A terletak bersebelahan dengan Pelabuhan Merak, di Kecamatan Pulo Merak, dengan nama Terminal Terpadu Merak, sedangkan untuk terminal tipe C terletak di Kecamatan Kedaleman (Terminal Seruni).

Terminal Terpadu Merak merupakan pusat pelayanan transportasi antar kota dan antar provinsi moda transportasi dengan akses ke sistem jaringan transportasi regional terminal dan pelabuhan. Di Kota Cilegon terdapat salah satu pelabuhan tersibuk yaitu pelabuhan Merak yang menghubungkan pulau Sumatra dengan pulau Jawa.

Di Kota Cilegon terdapat angkutan umum kereta api yang memberikan pelayanan berupa angkutan barang maupun angkutan orang. Dengan 3 stasiun angkutan penumpang dan 1 stasiun angkutan barang.

Prasarana transportasi di Kota Cilegon didukung dengan keberadaan halte - halte sebagai tempat persinggahan sekaligus sebagai simpul untuk menghubungkan daerah yang satu dengan daerah yang lain. Terminal penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang.

Kota Cilegon juga memiliki pelabuhan yang terletak di Kecamatan PuloMerak yang kebanyakan di daerah pelabuhan tersebut digunakan oleh kapal-kapal angkutan penyeberangan. Terdapat juga pelabuhan yang melayani bongkar muat barang seperti pelabuhan Ciwandan dan Pelabuhan BBJ Bojonegara.

#### 2.1.2 Kondisi Transportasi di Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan terletak di bagian selatan Provinsi Lampung, Pulau Sumatera, Indonesia. Wilayah ini memiliki garis pantai yang panjang di sepanjang Selat Sunda, serta berbatasan dengan

Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Lampung Tengah, dan Samudera Hindia di sebelah barat.

Infrastruktur transportasi di Lampung Selatan terus berkembang, termasuk jaringan jalan yang menghubungkan berbagai kota dan desa di wilayah ini. Pelabuhan-pelabuhan kecil di sepanjang pantai mendukung aktivitas perikanan dan perdagangan lokal. Namun, masih ada tantangan dalam meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah.

Kabupaten Lampung Selatan memiliki jaringan jalan yang menghubungkan berbagai kota, kecamatan, dan desa di dalamnya. Jalan utama seperti jalan provinsi dan jalan kabupaten menghubungkan wilayah-wilayah penting dalam kabupaten ini.

Transportasi darat merupakan mode utama untuk mobilitas penduduk dan barang di Kabupaten Lampung Selatan. Angkutan umum seperti bus, mikrolet, dan ojek merupakan sarana transportasi yang umum digunakan oleh penduduk setempat.

Kabupaten Lampung Selatan memiliki pelabuhan-pelabuhan kecil di sepanjang pantai, yang digunakan untuk transportasi laut, terutama dalam kegiatan perikanan dan perdagangan lokal. Namun, aksesibilitas dan infrastruktur di pelabuhan-pelabuhan ini masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Meskipun sudah ada infrastruktur transportasi yang ada, Kabupaten Lampung Selatan masih menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan transportasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya-upaya pembenahan infrastruktur, peningkatan pelayanan transportasi publik, serta pengembangan strategi transportasi yang berkelanjutan.

Dengan pembenahan infrastruktur dan pengembangan sistem transportasi yang efisien, Kabupaten Lampung Selatan dapat meningkatkan konektivitas internalnya serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di wilayah tersebut.



pada jam-jam sibuk, seperti jam masuk dan pulang kerja. Kondisi jalan di beberapa daerah mungkin berbeda-beda. Beberapa jalan mungkin dalam kondisi baik dengan lalu lintas yang lancar, sementara yang lain mungkin membutuhkan perbaikan atau pemeliharaan untuk mengatasi kemacetan atau kerusakan jalan. Adanya jalan tol Sumatera memiliki dampak yang cukup luas seperti terjadinya percepatan perubahan penggunaan lahan di sekitarnya serta mendukung kegiatan industri dan pelabuhan di Kabupaten Lampung Selatan serta pariwisata di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Komposisi kendaraan di jalan-jalan Kabupaten Lampung Selatan dapat bervariasi, mulai dari sepeda motor, mobil pribadi, hingga kendaraan komersial seperti truk dan bus. Perbedaan ini dapat memengaruhi kecepatan dan aliran lalu lintas di jalan.

Faktor-faktor seperti cuaca buruk atau keadaan alam seperti tanah longsor atau banjir juga dapat mempengaruhi kondisi lalu lintas di Kabupaten Lampung Selatan. Cuaca ekstrem atau kondisi alam yang tidak biasa dapat menyebabkan gangguan dalam aliran lalu lintas.

Kebijakan lalu lintas yang diterapkan oleh pemerintah setempat, seperti sistem pengaturan lampu lalu lintas, zona lalu lintas terbatas, atau pembatasan kecepatan, juga dapat memengaruhi kondisi lalu lintas di Kabupaten Lampung Selatan.

b. Kondisi Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Sarana dan prasarana angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan memiliki peran penting dalam memfasilitasi mobilitas penduduk serta mendukung konektivitas antarwilayah. Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat sarana transportasi seperti angkot, bus, ojek, dan kapal penyeberangan.

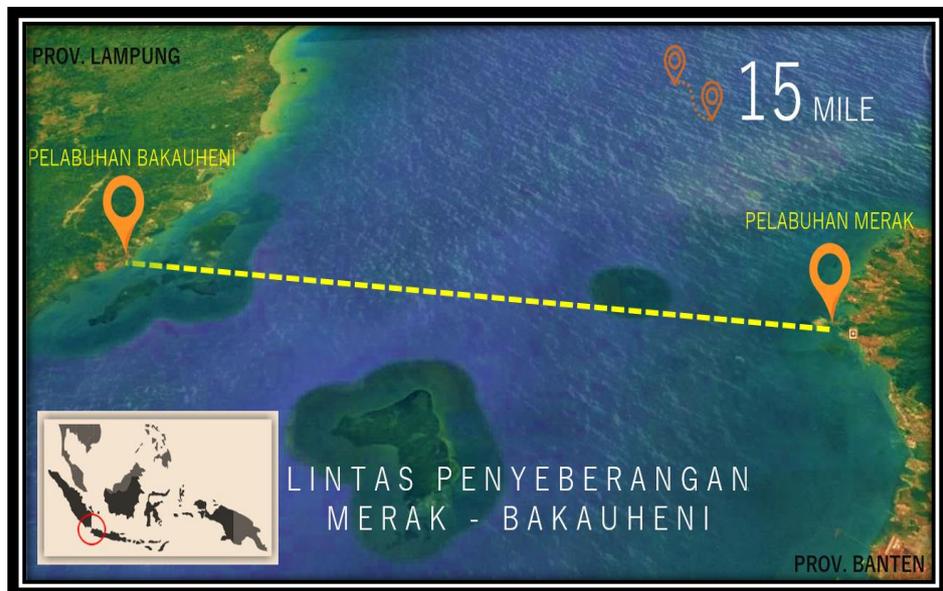
Jaringan trayek angkutan umum ditetapkan secara menyebar sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan merata. Sistem angkutan umum di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 2

(dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Untuk angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan pedesaan dan trayek angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kabupaten Lampung Selatan adalah angkutan taksi, angkutan antar jemput, angkutan sewa dan ojek. Selain itu, Kabupaten Lampung Selatan memiliki prasarana transportasi jalan yaitu 1 terminal tipe C yang terletak di Kalianda.

Kabupaten Lampung Selatan juga memiliki pelabuhan yang terletak di Kecamatan Bakauheni yang digunakan oleh kapal-kapal angkutan pelayaran. Lampung Selatan memiliki pelabuhan penyeberangan yaitu Pelabuhan Bakauheni yang melayani pengguna jasa untuk melakukan Penyeberangan dari Pulau Sumatera menuju Pulau Jawa dengan adanya dua terminal yaitu Terminal Eksekutif dan Terminal Reguler yang mampu menampung pengguna jasa lebih dari 1 juta disetiap tahunnya.

## 2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Lintas penyeberangan Merak-Bakauheni adalah salah satu rute penyeberangan utama di Indonesia yang terletak di Selat Sunda. Selat Sunda terletak di bagian selatan Provinsi Lampung dan di bagian barat Provinsi Banten. Pada titik tersempit, lebar selat Sunda hanya sekitar 30 km atau sekita 15 mil laut. Rute penyeberangan ini menghubungkan Pelabuhan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa, dengan Pelabuhan Bakauheni di Provinsi Lampung, Pulau Sumatera. Penyeberangan ini merupakan jalur vital bagi transportasi antar-pulau di Indonesia, menghubungkan dua pulau terbesar di Indonesia, Jawa dan Sumatera.



Sumber: BPTD Kelas II Banten

**Gambar II. 3** Peta Lintas Merak-Bakauheni

Pelayanan lintas penyeberangan Merak-Bakauheni dilayani oleh kapal penyeberangan yang biasanya beroperasi sepanjang hari, mulai dari pagi hingga malam. Waktu tempuh perjalanan antara Merak dan Bakauheni bervariasi tergantung pada kondisi cuaca, arus laut, dan kepadatan lalu lintas kapal di pelabuhan.

Rute ini penting bagi mobilitas barang dan orang antara Jawa dan Sumatera, serta berkontribusi pada perekonomian regional dan nasional. Meskipun merupakan jalur penting, peningkatan volume lalu lintas kendaraan dan penumpang sering kali menghasilkan antrean panjang di

pelabuhan, terutama selama musim liburan atau saat arus mudik dan arus balik.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas lintas penyeberangan ini, termasuk pembangunan infrastruktur tambahan, peningkatan layanan, dan penerapan teknologi untuk mengelola arus lalu lintas. Meskipun demikian, tantangan terus ada dalam menjaga kelancaran dan keamanan operasi lintas penyeberangan Merak-Bakauheni mengingat volume yang tinggi dan dinamika perjalanan laut di wilayah tersebut.

Salah satu upaya pemerintah yaitu penambahan pelayanan alternatif penyeberangan melalui Pelabuhan Ciwandan dengan lintas Ciwandan – Bakauheni sebagai respons terhadap kemacetan di Pelabuhan Merak. Penambahan rute alternatif ini dilakukan untuk mengurangi tekanan pada Pelabuhan Merak yang sering mengalami kemacetan parah akibat peningkatan volume kendaraan dan permintaan transportasi.



Sumber : Google Earth

**Gambar II. 4** Peta Lintas Merak-Bakauheni dan Ciwandan-Bakauheni

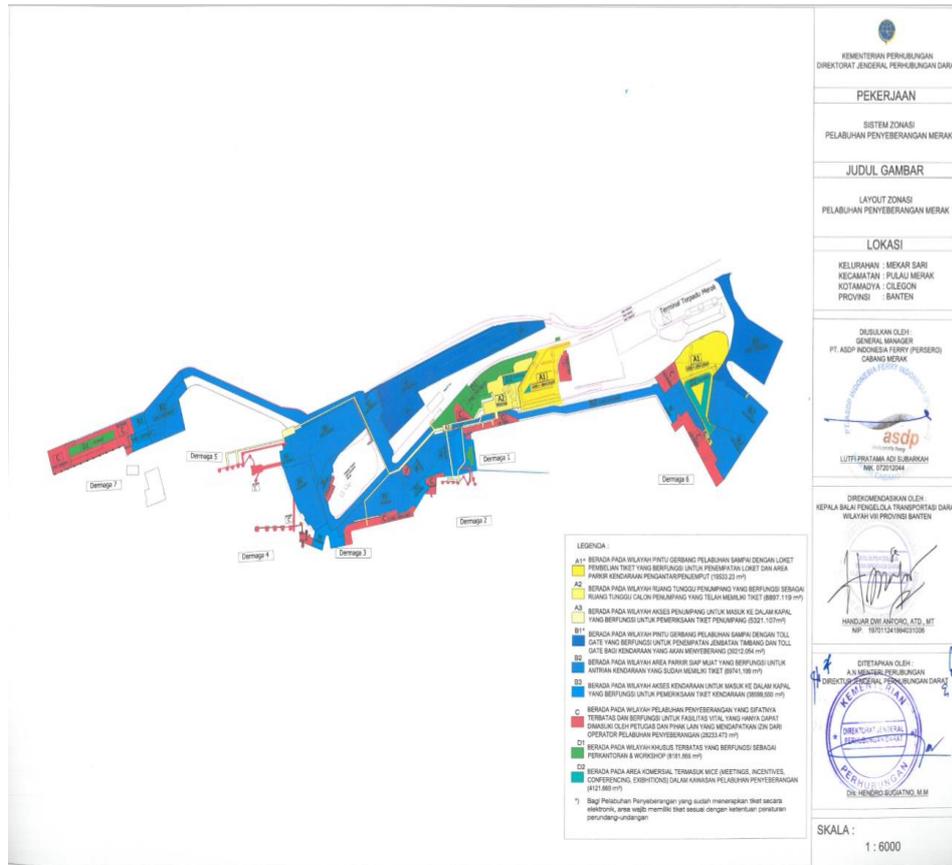
### 2.2.1 Pelabuhan Penyeberangan Merak

Pelabuhan Merak terletak di Pulo Merak, Kota Cilegon, Banten, dan berfungsi sebagai jalur antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Ratusan kapal ferry berangkat dari pulau Jawa melalui Pelabuhan Merak ke pulau Sumatera melalui Pelabuhan Bakauheni di Lampung. PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai Badan Usaha Milik Negara saat ini beroperasi sebagai Operator Kapal dan Operator Pelabuhan. Salah satu dari 18 operator kapal yang menyediakan jasa penyeberangan adalah PT. ASDP Indonesia Ferry sebagai Badan Usaha Milik Negara, dan 17 operator kapal swasta (Sutisna dan Ratnawati, 2024).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM. 53 Tahun 2002 Tentang Tataunan Kepelabuhanan Nasional maka Pelabuhan Penyeberangan Merak termasuk ke dalam Pelabuhan Penyeberangan Kelas I dan menjadi lintas penyeberangan terpadat di Indonesia bahkan di kawasan Asia yang memiliki berbagai fasilitas di wilayah daratan dan perairan. Sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia, Pelabuhan Merak melayani jumlah penumpang dan kendaraan yang besar setiap hari. Terutama selama liburan atau musim mudik, pelabuhan ini sering mengalami lonjakan volume kendaraan dan penumpang.

#### a. Layout Pelabuhan Merak

Pelabuhan Penyeberangan Merak mempunyai 7 dermaga yaitu 2 Dermaga Eksekutif (dermaga 6 dan Dermaga 1) dan 5 dermaga reguler, dengan pola operasi dermaga untuk dermaga 2 dan dermaga 3, 5 kapal perdermaga. Sedangkan untuk dermaga lain 4 kapal per dermaga.



Sumber : KP. 609 tahun 2023

**Gambar II. 5** Layout Pelabuhan Penyeberangan Merak

b. Fasilitas Pelabuhan Merak

Pelabuhan Merak dilengkapi dengan fasilitas penyeberangan yang lengkap, termasuk terminal penumpang, terminal kendaraan, ruang tunggu, fasilitas kesehatan, dan area parkir. Fasilitas ini memastikan pelayanan yang memadai bagi penumpang dan kendaraan yang menggunakan jasa pelabuhan ini.

**Tabel II. 1** Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Merak

No.	Jenis Fasilitas	Status	Kondisi
1	Perairan Tempat Labuh	Tersedia	Baik
2	Kolam Pelabuhan	Tersedia	Baik
3	Penimbangan Kendaraan	Tersedia	Baik
4	Fasilitas Sandar Kapal	Tersedia	Baik

<b>No.</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Status</b>	<b>Kondisi</b>
<b>5</b>	Terminal Penumpang	Tersedia	Baik
<b>6</b>	Jalan Penumpang Keluar Masuk Kapal (gang way)	Tersedia	Baik
<b>7</b>	Fasilitas penyimpanan bahan bakar (bunker)	Tersedia	Baik
<b>8</b>	Fasilitas air, listrik dan telekomunikasi	Tersedia	Baik
<b>9</b>	Akses jalan dan/atau rel kereta api	Tersedia	Baik
<b>10</b>	Fasilitas Pemadam kebakaran	Tersedia	Baik
<b>11</b>	Tempat Tunggu Kendaraan Bermotor (Area Parkir)	Tersedia	Baik

*Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Merak*

c. Data Produktifitas Pelabuhan Merak

Sesuai dengan salah satu karakteristik Angkutan Penyeberangan, yaitu sebagai kelanjutan operasi angkutan jalan raya, maka salah satu fungsi utamanya adalah menyeberangkan kendaraan dan penumpang tanpa harus membongkar muatannya terlebih dahulu. Karakteristik ini juga dimiliki oleh Pelabuhan Penyeberangan Merak dengan tingkat produktivitas kendaraan dan penumpang yang melintas dapat dilihat pada tabel II.2 berikut:

**Tabel II. 2** Data Produksi Pelabuhan Penyeberangan Merak 5 Tahun Terakhir

NO.	JENIS KARCIS	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	TRIP	36.247	34.147	35.670	37.475	35.562
2	PENUMPANG					
	a. Dewasa	1.247.393	605.180	334.177	475.447	614.310
	b. Anak	47.649	10.203	3.634	6.979	11.613
	<b>Jumlah</b>	<b>1.295.042</b>	<b>615.383</b>	<b>337.811</b>	<b>482.426</b>	<b>625.923</b>
	<b>Rata - rata</b>	<b>3.548</b>	<b>1.686</b>	<b>926</b>	<b>1.322</b>	<b>1.715</b>
3	KENDARAAN					
	a. Golongan I	464	570	248	466	1.705
	b. Golongan II	325.857	252.032	214.260	299.407	348.707
	c. Golongan III	718	989	1.239	1.104	1.248
	d. Golongan IV Pnp	740.409	617.587	766.295	980.318	958.115
	e. Golongan IV Brg	200.943	216.792	222.234	222.466	197.478
	f. Golongan V Pnp	17.001	12.226	14.101	18.126	16.831
	g. Golongan V Brg	341.113	384.843	427.970	476.507	472.765
	h. Golongan VI Pnp	67.188	47.874	60.933	83.813	86.116
	i. Golongan VI Brg	287.121	313.883	346.923	373.628	351.954
	j. Golongan VII	117.845	144.223	182.596	206.444	208.318
	k. Golongan VIII	16.566	19.323	23.649	27.308	26.365
	l. Golongan IX	2.182	2.617	3.574	5.298	4.196
	<b>Jumlah</b>	<b>2.117.407</b>	<b>2.012.959</b>	<b>2.264.022</b>	<b>2.694.885</b>	<b>2.673.798</b>
	<b>Rata - rata perhari</b>	<b>5.801</b>	<b>5.515</b>	<b>6.203</b>	<b>7.383</b>	<b>7.325</b>

Sumber : hasil analisis 2024

d. Data Kapal yang beroperasi di Lintas Merak – Bakauheni

Baik Pelabuhan Penyeberangan Merak maupun Pelabuhan Bakauheni menggunakan kapal Ro-Ro (Roll on – Roll off) untuk mengangkut penumpang dan kendaraan. Kapal Ro-Ro adalah kapal yang dapat membawa kendaraan yang berjalan masuk ke dalamnya. Kapal Ro-Ro dapat mengangkut truk serta penumpang, sepeda motor, dan pejalan kaki. Kapal ini dilengkapi dengan pintu rampa yang menghubungkannya ke dermaga atau dermaga apung yang dapat bergerak (Pranita dkk, 2020). Saat ini di Lintas Merak- Bakauheni ada 66 kapal yang beroperasi. Data kapal yang beroperasi di Lintas Merak-Bakauheni dapat dilihat pada tabel II.3 berikut:

**Tabel II. 3** Data kapal Operasi Lintas Merak-Bakauheni

<b>No.</b>	<b>Nama Kapal</b>	<b>Nama Perusahaan Pelayaran</b>	<b>GT</b>
1	KMP. Batu Mandi	PT. ASDP Indonesia Ferry	5553
2	KMP. Sebuku		5553
3	KMP. Jatra 3		5071
4	KMP. Portlink		12517
5	KMP. Portlink III		15351
6	KMP. Legundi		5556
7	KMP. Portlink 5		5023
8	KMP. Windu Karsa Pratama	PT, Windu Karsa	5071
9	KMP. Adinda Windu Karsa		9269
10	KMP. Musthika Kencana	PT. Dharma Lautan Utama	5150
11	KMP. Kumala		5874
12	KMP. Kirana IX		9168
13	KMP. Kirana II		6370
14	KMP. Trimas Kanaya	PT. Tri Sakti Lautan Mas	6547
15	KMP. Trimas Fhadila		6527
16	KMP. Mufidah	PT. Jemla Ferry	5584
17	KMP. Menggala		5277
18	KMP. Rajarakata		8886
19	KMP. Virgo 18		9989
20	KMP. Duta Banten		8011
21	KMP. Jagantara		9956
22	KMP. Athaya		13413
23	KMP. Mabuhay Nusantara	PT. Prima Vista	5035
24	KMP. Elysia	PT. Munic Line	5094
25	KMP. Munic 9		8274
26	KMP. Caitlyn		5014
27	KMP. Neomi		8274
28	KMP. Caitlyn 7		8274
29	KMP. Seira	PT. Bukit Merapin Nusantara Line	11607
30	KMP. Suki 2		5008
31	KMP. Zoey	PT. Surya Timur Line	6886
32	KMP. Rishel		6747
33	KMP. Shalem		5085
34	KMP. Tranship 1		8410
35	KMP. Rajabasa 1	PT. Gunung Makmun Permai	5149
36	KMP. HM Baruna 1	PT. Hasta Mitra Baruna	5003
37	KMP. Raputra Jaya 888	PT. Raputra Jaya	5110
38	KMP. Raputra Jaya 2888		5578
39	KMP. BSP 1	PT. Tri Sumaja Lines	5057
40	KMP. Salvatore		9131
41	KMP. Nusa Jaya	PT. Putera Master Sarana Penyeberangan	5324
42	KMP. Nusa Agung		5730
43	KMP. Nusa Putera		13863
44	KMP. Nusa Mulia		5837
45	KMP. Mitra Nusantara	PT. Prima Eksekutif	5813
46	KMP. Titian Nusantara		5534
47	KMP. Royal Nusantara		6034

No.	Nama Kapal	Nama Perusahaan Pelayaran	GT
48	KMP. Safira Nusantara	PT. Jembatan Nusantara	6345
49	KMP. Farina Nusantara		5025
50	KMP. Titian Murni		5011
51	KMP. Panorama Nusantara		7965
52	KMP. SMS Mulawarman	PT. Sekawan Maju Sejahtera	5030
53	KMP. SMS Sagita		8968
54	KMP. Salvino	PT. Samudra Ferry	5028
55	KMP. Labitra Karina		5012
56	KMP. Wira Kencana	PT. Wira Jaya Logitama	5684
57	KMP. Wira Artha		6747
58	KMP. Wira Berlian		9428
59	KMP. Royce 1	PT. Damai Lintas Bahari	6913
60	KMP. Dorothy		6747
61	KMP. Reina		6747
62	KMP. ALS Elisa	PT. Aman Lintas Samudra	6913
63	KMP. ALS Elvina		6913
64	KMP. Amarisa	PT. Naufal Brother Company	9521
65	KMP. Amadea		12276
66	KMP. Tribuana	PT. Tri Buana Antar Nusa	9522

Sumber : BPTD Kelas II Banten

### 2.2.2. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Pelabuhan Bakauheni terletak di pesisir barat Pulau Sumatera, menghadap Selat Sunda. Lokasinya yang strategis menjadikannya pintu gerbang utama bagi lalu lintas penyeberangan antara Pulau Jawa dan Sumatera.

Pelabuhan Bakauheni merupakan terminal utama bagi kapal penyeberangan yang melayani rute antara Pulau Jawa (Melalui Pelabuhan Merak di Banten) dan Pulau Sumatera. Kapal penyeberangan ini mengangkut kendaraan bermotor, bus, penumpang, dan barang.

#### a. Layout Pelabuhan Bakauheni

Pelabuhan Bakauheni mempunyai 7 dermaga yaitu 2 Dermaga Eksekutif (dermaga 7 dan Dermaga 1) dan 5 dermaga regular, dengan pola operasi dermaga untuk dermaga 2 dan dermaga 3, 5 kapal perdermaga. Sedangkan untuk dermaga lain 4 kapal per dermaga.



No.	Jenis Fasilitas	Status	Kondisi
3	Jalan penumpang keluar/masuk kapal (gang way)	tersedia	Baik
4	Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan dan pelayaran jasa	tersedia	Baik
5	Fasilitas bunker (berupa tanki BBM)	Tidak Tersedia	-
6	Instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi	tersedia	Baik
7	Akses jalan dan/atau jalur kereta api	Tidak Tersedia	-
8	Fasilitas pemadam kebakaran	tersedia	Baik
9	Tempat tunggu (lapangan parkir) kendaraan bermotor sebelum naik kapal	tersedia	Baik

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bakauheni

c. Data Produktivitas Pelabuhan Bakauheni

Sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia, Pelabuhan Bakauheni melayani jumlah penumpang dan kendaraan yang besar setiap hari. Terutama selama musim mudik atau liburan, pelabuhan ini sering mengalami lonjakan volume kendaraan dan penumpang. Data produksi pelabuhan Bakauheni selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada **tabel II.5** berikut:

**Tabel II. 5** Data Produksi Pelabuhan Bakauheni 5 Tahun Terakhir

JENIS KARCIS	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
TRIP	34.967	33.557	35.561	37.202	35.636
PENUMPANG					
a. Dewasa	1.377.681	577.973	314.639	447.806	600.750
b. Anak	51.674	13.381	4.577	6.357	11.113
<b>Jumlah</b>	<b>1.429.355</b>	<b>591.354</b>	<b>319.216</b>	<b>454.163</b>	<b>611.863</b>
<b>Rata - rata</b>	<b>3.916</b>	<b>1.620</b>	<b>875</b>	<b>1.244</b>	<b>1.676</b>
KENDARAAN					
a. Golongan I	514	501	199	347	437
b. Golongan II	357.748	220.046	186.433	268.584	326.147
c. Golongan III	772	783	895	666	969
d. Golongan IV Pnp	780.461	569.084	684.664	880.196	892.746
e. Golongan IV Brg	200.315	204.770	201.751	201.415	181.290
f. Golongan V Pnp	18.205	11.736	13.604	17.362	16.339
g. Golongan V Brg	367.147	378.549	417.915	454.891	458.167
h. Golongan VI Pnp	74.471	47.642	60.654	83.635	85.874
i. Golongan VI Brg	305.925	310.862	353.874	368.266	343.406
j. Golongan VII	127.963	141.995	187.900	208.982	203.268
k. Golongan VIII	19.364	18.743	23.275	25.277	24.349
l. Golongan IX	2.891	3.305	4.428	6.238	6.221
<b>Jumlah</b>	<b>2.255.776</b>	<b>1.908.016</b>	<b>2.135.592</b>	<b>2.515.859</b>	<b>2.539.213</b>
<b>Rata - rata perhari</b>	<b>6.180</b>	<b>5.227</b>	<b>5.851</b>	<b>6.893</b>	<b>6.957</b>

Sumber : hasil analisa 2024

### 2.2.3. Pelabuhan Ciwandan

Secara geografis Terminal Ciwandan yang merupakan bagian dari Pelabuhan Banten, terletak pada posisi  $06^{\circ}-01'-12''$  LS dan  $105^{\circ}-7'05''$  BT di pesisir barat Provinsi Banten, yang merupakan perbatasan antara pulau Jawa dan Sumatera. Lokasi ini terletak di Jalan Raya Pelabuhan No.1, Kepuh, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten, dengan jarak 97 km dari Jakarta dan sekitar 11 km dari kota Cilegon, Banten (Devita, 2023).

Pelabuhan Ciwandan berperan sebagai pusat kegiatan pelayaran, perdagangan, dan industri di wilayah tersebut. Pelabuhan ini melayani kapal-kapal barang, kapal-kapal penumpang, dan kapal-kapal tanker yang mengangkut berbagai jenis kargo dan muatan.

Pelabuhan Laut Ciwandan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, termasuk dermaga, gudang penyimpanan kargo, fasilitas bongkar muat, terminal penumpang, dan area parkir. Fasilitas ini memastikan kelancaran operasional dan pelayanan bagi kapal-kapal yang singgah di pelabuhan ini.

Pada Terminal Ciwandan Pelabuhan Banten, ada tujuh dermaga yang beroperasi: dermaga 1 berfungsi sebagai dermaga umum, dermaga 2 berfungsi sebagai dermaga batubara I, dermaga 3 berfungsi sebagai dermaga batubara II, dermaga 4 berfungsi sebagai dermaga curah cair, dermaga 5 berfungsi sebagai dermaga multifungsi, dermaga 6 berfungsi sebagai dermaga beaching, dan dermaga 7 berfungsi sebagai dermaga batubara III (Devita, 2023).



Sumber : PT. PELINDO

**Gambar II. 7** Layout Pelabuhan Ciwandan

Pada saat penambahan alternatif pelayanan penyeberangan melalui pelabuhan Ciwandan dengan lintas Ciwandan-Bakauheni ada 10 kapal yang dialihkan untuk beroperasi di lintasan tersebut. Data kapal yang beroperasi di Lintas Ciwandan-Bakauheni dapat dilihat pada tabel II.6 berikut:

**Tabel II. 6** Data Kapal yang Beroperasi di Lintas Ciwandan-Bakauheni

No.	Nama Kapal	Nama Perusahaan Pelayaran	GT
1	KMP. Kumala	PT. Dharma Lautan Utama	5874
2	KMP. Trimas Fhadila	PT. Tri Sakti Lautan Mas	6527
3	KMP. Rajarakata	PT. Jemla Ferry	8886
4	KMP. Rishel	PT. Surya Timur Line	6747
5	KMP. Titian Nusantara	PT. Prima Eksekutif	5534
6	KMP. Panorama Nusantara	PT. Jembatan Nusantara	7965
7	KMP. Wira Artha	PT. Wira Jaya Logitama	6747
8	KMP. Dorothy	PT. Damai Lintas Bahari	6747
9	KMP. ALS Elvina	PT. Aman Lintas Samudra	6913
10	KMP. Amadea	PT. Naufal Brother Company	12276

Sumber : BPTD Kelas II Banten

Pelabuhan Ciwandan adalah pelabuhan laut namun Pelabuhan Ciwandan digunakan juga sebagai pelabuhan bantuan ketika di pelabuhan Merak mengalami lonjakan kendaraan akibat libur angkutan lebaran dan natal tahun baru, sehingga pelabuhan ini juga digunakan untuk melayani

kendaraan yang akan menyeberang menuju pelabuhan Bakauheni melalui provinsi Lampung . Data produksi pelabuhan Ciwandan ketika melayani angkutan penyeberangan pada saat angkutan natal dan tahun baru 2022-2023 dapat dilihat pada tabel II.7 berikut:

**Tabel II. 7** Data Produksi Ciwandan - Bakauheni pada Saat Angkutan Natal dan Tahun Baru 2022-2023

Tanggal	Kapal Operasi	Trip	Penumpang Dalam Kendaraan	Truck	Jumlah kendaraan
31-Des-2022	1	1	24	18	18
1-Jan-2023	0	0	0	0	0
2-Jan-2023	1	1	9	4	4
<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>33</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Sumber : BPTD Kelas II Banten

Sedangkan data produksi Ciwandan - Bakauheni pada Saat Angkutan Lebaran 2023 lebih tinggi hingga mencapai 66.790 kendaraan. Data produksi Ciwandan - Bakauheni pada Saat Angkutan Lebaran 2023 dapat dilihat pada tabel II.8 berikut:

**Tabel II. 8** Data Produksi Ciwandan - Bakauheni pada Saat Angkutan Lebaran 2023

Tanggal	H	Kapal Operasi	Trip	Penumpang Dalam Kendaraan	Roda 2	Truck	Jumlah kendaraan
15-Apr-2023	H-7	6	21	9.218	4.075	1.068	5.143
16-Apr-2023	H-6	7	17	7.748	3.433	882	4.315
17-Apr-2023	H-5	8	19	9.851	4.441	969	5.410
18-Apr-2023	H-4	8	19	24.401	11.724	953	12.677
19-Apr-2023	H-3	10	20	36.841	18.104	634	18.738
20-Apr-2023	H-2	9	19	36.611	17.972	673	18.645
21-Apr-2023	H-1	4	4	3.600	1.738	124	1.862
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>119</b>	<b>128.270</b>	<b>61.487</b>	<b>5.303</b>	<b>66.790</b>

Sumber : BPTD Kelas II Banten